

CHAPTER 30 OF THE LORD’S SUPPER

1 The supper of the Lord Jesus was instituted by him the same night *in which* [wherein] he was betrayed, to be observed in his churches, unto the end of the world for the perpetual remembrance, and showing forth the sacrifice of himself in his death.¹ *It was also to confirm* [confirmation of] the faith of believers in all the benefits *of his death*, [thereof,] *including: (i)* their spiritual nourishment, and growth in him; *(ii)* their further engagement in, and to all duties which they owe to him; and *(iii)* to be a bond and pledge of their communion with him, and with each other.²

¹1 Cor. 11:23-26.
²1 Cor. 10:16-17, 21.

2 In this ordinance Christ is not offered up to his Father, nor any real sacrifice made at all for remission of sin of the *living* [quick] or dead, but only a memorial of that one offering up of himself by himself upon the cross, once for all,³ *with* [and] a spiritual *offering* [oblation] of all possible praise unto God for *his sacrificial death* [the same].⁴ *Therefore* [So that] the *Roman Catholic* [popish] sacrifice of the mass, as they call it, is most abominable, injurious to Christ’s own sacrifice, the *only* [alone] propitiation for all the sins of the elect.

³Heb. 9:25-26, 28.
⁴1 Cor. 11:24; Matt. 26:26-27.

3 The Lord Jesus has, in this ordinance, appointed his ministers to pray and bless the elements of bread and wine — and so setting [thereby to set] them apart from a common to a holy use — and to take and break the bread, *then* to take the cup, and they *partaking* [communicating] also themselves, to give both to the *partakers* [communicants].⁵

⁵1 Cor. 11:23-26, etc.

BAB 30 PERJAMUAN TUHAN

1 Perjamuan Tuhan Yesus dilembagakan oleh-Nya pada malam yang sama di mana Dia dikhianati, untuk dirayakan di gereja-gereja-Nya, sampai akhir dunia untuk kenangan abadi, dan menunjukkan pengorbanan diri-Nya dalam kematian-Nya.¹ Itu juga untuk menegaskan iman orang-orang beriman dalam semua manfaat kematian-Nya, termasuk: (i) pemberian makanan rohani mereka, dan pertumbuhan di dalam Dia; (ii) keterlibatan mereka lebih lanjut dalam, dan untuk semua tugas yang mereka berutang kepada-Nya; dan (iii) menjadi ikatan dan janji persekutuan mereka dengan Dia, dan satu sama lain.²

¹1 Kor. 11:23-26.
²1 Kor. 10:16-17, 21.

2 Dalam ketetapan ini Kristus tidak dipersembahkan kepada Bapa-Nya, atau pengorbanan nyata apa pun yang dibuat sama sekali untuk pengampunan dosa orang yang hidup atau yang sudah mati, tetapi hanya peringatan akan Dia yang mempersembahkan diri-Nya sendiri di kayu salib, hanya satu kali untuk selamanya,³ dengan persembahan rohani dari segala kemungkinan pujian kepada Allah atas kematian kurban-Nya.⁴ Oleh karena itu kurban missa Katolik Roma, sebagaimana mereka menyebutnya, adalah yang paling keji, merugikan kurban Kristus sendiri, satu-satunya pendamaian untuk semua dosa orang-orang pilihan.

³Ibr. 9:25-26, 28.
⁴1 Kor. 11:24; Mat. 26:26-27.

3 Tuhan Yesus telah, dalam ketetapan ini, menunjuk pelayan-pelayan-Nya untuk berdoa dan memberkati unsur-unsur roti dan anggur — dan dengan demikian memisahkannya dari penggunaan yang umum menjadi penggunaan yang kudus — dan untuk mengambil dan memecahkan roti, lalu mengambil cawan, dan mereka juga mengambil bagian sendiri, untuk memberikan keduanya kepada peserta-peserta.⁵

⁵1 Kor. 11:23-26, etc.

4 The denial of the cup to the people, worshipping the elements, the lifting them up, or carrying them about for adoration, and reserving them for any pretended religious use, are all contrary to the nature of this ordinance, and to the institution of Christ.⁶

⁶Matt. 26:26-28; 15:9; Exod. 20:4-5.

4 Penyangkalan cawan kepada orang-orang, menyembah unsur-unsur, mengangkatnya ke atas, atau membawanya untuk dipuja, dan menyimpannya untuk penggunaan agama yang dipura-pura, semuanya bertentangan dengan sifat ketetapan ini, dan dengan perlembagaan Kristus.⁶

⁶Mat. 26:26-28; 15:9; Kel. 20:4-5.

5 The outward elements in this ordinance, duly set apart to the use ordained by Christ, have such relation to him crucified, as that truly, although in terms used figuratively, they are sometimes called by the names of the things they represent, *namely* [to wit], the body and blood of Christ.⁷ *However*, [albeit,] in substance and nature, they still remain truly and only bread and wine, as they were before.⁸

⁷1 Cor. 11:27.

⁸1 Cor. 11:26-28.

5 Unsur-unsur lahiriah dalam ketetapan ini, yang dipisahkan secara sepatutnya untuk penggunaan yang ditetapkan oleh Kristus, memiliki hubungan yang sedemikian rupa dengan Dia yang disalibkan, sehingga sebenarnya, meskipun dalam istilah-istilah yang digunakan secara kiasan, kadang-kadang disebut dengan nama hal-hal yang diwakilinya, yaitu, tubuh dan darah Kristus.⁷ Namun, dalam zat dan sifat, mereka masih tetap benar-benar dan hanya roti dan anggur, seperti sebelumnya.⁸

⁷1 Kor. 11:27.

⁸1 Kor. 11:26-28.

6 That doctrine which maintains a change of the substance of bread and wine, into the substance of Christ's body and blood, commonly called transubstantiation, by consecration of a priest, or by any other way, is repugnant not to Scripture alone,⁹ but even to common sense and reason, overthrows the nature of the ordinance, and has been, and is, the cause of *many* [manifold] superstitions *and* [, yea, of] gross idolatries.¹⁰

⁹Acts 3:21; Luke 24:6, 39.

¹⁰1 Cor. 11:24-25.

6 Doktrin yang mempertahankan perubahan zat roti dan anggur, menjadi zat tubuh dan darah Kristus, yang biasa disebut transubstansiasi, dengan pentahbisan seorang imam, atau dengan cara lain, tidak hanya bertentangan dengan Kitab Suci saja,⁹ tetapi bahkan untuk akal sehat dan pikiran, menggulingkan sifat ketetapan itu, dan telah, dan merupakan, penyebab banyak takhayul dan penyembahan berhala yang menjijikkan.¹⁰

⁹Kis. 3:21; Luk. 24:6, 39.

¹⁰1 Kor. 11:24-25.

7 Worthy receivers, outwardly partaking of the visible elements in this ordinance, do them also inwardly by faith, really and indeed, yet not *physically and materially*, [carnally and corporally,] but spiritually receive, and feed upon Christ crucified, and all the benefits of his death. *The* [the] body and blood of Christ *is* [being then] not *materially or physically*, [corporally or carnally,] but spiritually, present to the faith of believers in that ordinance, as the elements themselves are to their outward senses.¹¹

¹¹1 Cor. 10:16; 11:23-26.

7 Penerima yang layak, yang secara lahiriah mengambil bagian dari unsur-unsur yang terlihat dalam ketetapan ini, melakukannya juga secara batiniah dengan iman, secara sungguh dan benar, namun tidak secara jasmani dan kebendaan, tetapi secara rohani menerima, dan memakan Kristus yang disalibkan, dan semua manfaat kematian-Nya. Tubuh dan darah Kristus tidak secara kebendaan atau jasmani, tetapi secara rohani, hadir bagi iman orang-orang percaya dalam ketetapan itu, sebagaimana unsur-unsur itu sendiri bagi indra lahiriah mereka.¹¹

¹¹1 Kor. 10:16; 11:23-26.

8 All ignorant and ungodly persons, as they are unfit to enjoy communion with Christ, so are they unworthy of the Lord's table, and cannot, without great sin against him, while they remain such, partake of these holy mysteries, or be admitted to the table.¹² [thereunto;¹² yea, whosoever shall] *Indeed, those who* receive unworthily, are guilty of the body and blood of the Lord, eating and drinking judgment to themselves.¹³

¹²2 Cor. 6:14-15.

¹³1 Cor. 11:29; Matt. 7:6.

8 Semua orang yang jahil dan tidak beriman, kerana mereka tidak layak menikmati persekutuan dengan Kristus, begitu juga mereka tidak layak di perjamuan Tuhan, dan tidak boleh, tanpa dosa besar terhadap-Nya, sementara mereka tetap seperti itu, mengambil bahagian dalam rahasia-rahasia kudus ini, atau diterima di perjamuan itu.¹² Sesungguhnya, mereka yang menerima dengan tidak layak, berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan, makan dan minum dengan mendatangkan hukuman atas diri mereka.¹³

¹²2 Kor. 6:14-15.

¹³1 Kor. 11:29; Mat. 7:6.